

ABSTRAK

Di bagian Bedah Mulut, Departemen Gigi dan Mulut, Rumah Sakit AL Dr. Ramelan kasus fraktur mandibula sangat penting karena berhubungan dengan fungsi pengunyahan sehingga dapat mengganggu sistem pencernaan dan yang paling penting adalah berhubungan dengan estetik. Salah satu kasus yang berhubungan dengan tulang baik untuk tulang rahang bawah adalah fraktur. Fraktur Mandibula adalah terputusnya kontinuitas tulang rahang bawah yang umumnya disebabkan oleh trauma. Menurut hasil pencatatan di Bedah Mulut, Departemen Gigi dan Mulut, Rumah Sakit AL Dr. Ramelan tentang kasus splinting tahun 2009 dari data tersebut terlihat kunjungan yang tidak selesai perawatan paripurna. Masalah dalam penelitian ini adalah “Rendahnya persentase kunjungan pasien kasus splinting fraktur mandibula di Bedah Mulut, Departemen Gigi dan Mulut, Rumah Sakit AL Dr. Ramelan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang perawatan fraktur mandibula di Bedah Mulut, Departemen Gigi dan Mulut, Rumah Sakit AL Dr. Ramelan. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat di Bedah Mulut dengan kasus fraktur mandibula pada tahun 2009 sampai dengan September 2010. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode koesioner yang berupa angket yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh pasien. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan pasien tentang perawatan fraktur mandibula termasuk kriteria baik, kemudian tentang kontrol selama perawatan termasuk kriteria sedang, serta tentang akibat patah tulang rahang yang tidak terawat termasuk kriteria sedang.